

PENGARUH MINAT PENGGUNAAN UANG ELEKTRONIK TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN

Adelia Indrawati¹, Endang Wulandari²

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi FEB Universitas Sahid

²Dosen Program Studi Akuntansi FEB Universitas Sahid Jakarta

E-mail Korespondensi: adeliaindrawati@gmail.com

ABSTRAK

Diperkembangan globalisasi yang semakin meningkat. Kegiatan yang dilakukan kebanyakan orang saat menggunakan ponsel pintar mulai dari sekedar menelepon atau sms, berbincang di sosial media, berbisnis, berinvestasi dan melakukan transaksi keuangan secara online. Banyaknya penggunaan ponsel dalam melakukan transaksi menimbulkan hasrat terhadap sesuatu yang muncul setelah menerima rangsangan dari produk yang dilihatnya. Banyaknya hasrat yang muncul timbul pengertian pengelolaan atau manajemen yang tidak hanya mengutamakan aktivitas memperoleh pendanaan saja sampai yang mengutamakan aktivitas memperoleh dan menggunakan serta pengelolaan terhadap dana tersebut. Tujuan dari penelitian dengan judul Pengaruh Minat Penggunaan Uang Elektronik terhadap Pengelolaan Keuangan adalah untuk menguji seberapa berpengaruh minat penggunaan uang elektronik terhadap pengelolaan keuangan serta membuktikan pengaruh tersebut mengarah kearah yang positif atau negatif terhadap perkembangan uang elektronik. Metode analisis adalah regresi linier berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan uji hipotesa menggunakan Uji signifikansi parameter individual (Uji T). Hasil penelitian diperoleh persamaan $Y = 4,061 + 0,292X$. Selanjutnya uji korelasi diperoleh pada masing-masing Cronbach Alpha $> 0,06$, dan untuk mengetahui signifikan variabel minat penggunaan uang elektronik terhadap pengelolaan keuangan dilakukan dengan uji T. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel minat penggunaan uang elektronik terhadap pengelolaan keuangan.

Kata Kunci: Keuangan Pribadi, Minat, Pengelolaan Keuangan, Uang Elektronik

ABSTRACT

The development of globalization is increasing. Activities that most people do when using smart phones ranging from just calling or texting, talking on social media, doing business, investing and conducting financial transactions online. The large use of mobile phones in making transactions causes a desire for something that arises after receiving stimulation from the products. The number of desires that arise arises the understanding of management or management that not only prioritizes the activity of obtaining funding only to those who prioritize the activity of obtaining and using and managing the funds. Purpose of the study entitled The Influence of Interest in the Use of Electronic Money on Financial Management is to test how influential the interest in the use of electronic money on financial management and prove that the influence leads to positive or negative directions to the development of electronic money. The analysis method is multiple linear regression, correlation coefficient, determination coefficient, and hypothesis test using individual parameter signification test (T test). The results of the study obtained the equation $Y = 4.061 + 0.292X$. Furthermore, the correlation test obtained on each Cronbach Alpha > 0.06 , and to find out the significant variable interest in the use of electronic money in financial management was carried out with the T test. The results show that there is a significant influence between variable interests in the use of electronic money on financial management.

Keyword: Personal Finance, Interests, Financial Management, Electronic Money

PENDAHULUAN

Diperkembangan globalisasi yang semakin meningkat, internet bukan lagi hal yang tabu bagi semua orang di dunia. Hampir semua orang mengetahui internet. Internet menghubungkan miliaran pengguna tidak hanya di beberapa tempat tetapi di seluruh dunia. Saat ini, internet tidak terbatas pada pengguna informasi. Dapat diakses melalui satu media dan juga digunakan sebagai sarana untuk melakukan transaksi yang dapat menciptakan pasar baru dan jaringan bisnis yang luas yang tidak mengenal waktu dan tempat.

Salah satunya adalah Indonesia, Sebagian besar gaya hidup masyarakat pedesaan hingga perkotaan di Indonesia saat ini cenderung menggunakan ponsel pintar dalam kehidupan sehari-hari. Dapat diperhatikan sebagian orang setiap saat menggunakan ponsel pintar untuk berinteraksi maupun berkomunikasi, baik melalui ponsel maupun menggunakan media sosial. Kegiatan yang dilakukan kebanyakan orang saat menggunakan ponsel pintar mulai dari sekedar menelepon atau sms, berbincang di sosial media, berbisnis, berinvestasi dan melakukan transaksi keuangan secara online.

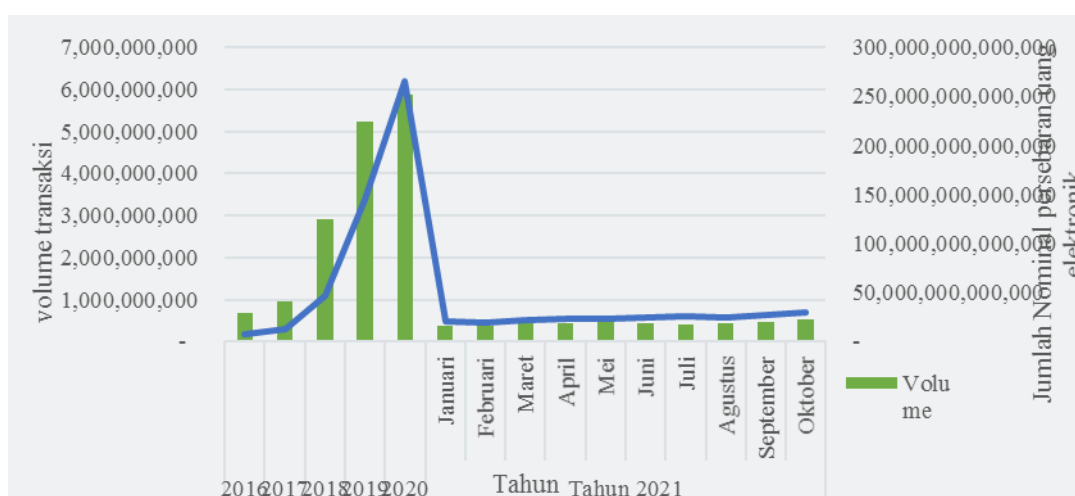
Banyaknya penggunaan ponsel dalam melakukan transaksi menimbulkan hasrat terhadap sesuatu yang muncul setelah menerima rangsangan dari produk yang dilihatnya, kemudian timbul ketertarikan untuk mencoba produk tersebut dan akhirnya timbul keinginan untuk dapat memiliki produk tersebut.

Menurut Undang-Undang No. 3 Tahun 2004 tentang Bank Indonesia, salah satu kewenangan Bank Indonesia terkait pengaturan dan pemeliharaan kelancaran sistem pembayaran adalah menetapkan penggunaan alat pembayaran. Tujuan dalam penetapan penggunaan alat pembayaran ini adalah untuk memastikan bahwa alat pembayaran yang digunakan di masyarakat memenuhi standar keamanan dan efisiensi bagi para pengguna.

Kemunculan uang elektronik didorong oleh adanya pengaturan elektronifikasi transaksi diawali dengan Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) yang didukung oleh Bank Indonesia bersama pemerintah mewujudkan *cashless society*. Tujuan dari GNNT ini adalah untuk menciptakan sistem pembayaran yang aman, efisien dan lancar, yang dapat mendorong sistem keuangan nasional bekerja secara efektif dan efisien (Komunikasi, 2020).

Peningkatan efisiensi, efektifitas, dan inklusifitas yang didorong oleh integritas ekonomi dan keuangan digital diharapkan akan berkontribusi positif pada pertumbuhan ekonomi yang kuat, seimbang, dan berkelanjutan. Peningkatan yang dimaksud dapat dilihat dengan angka, transaksi, dan volume, uang elektronik terus tumbuh dari tahun ke tahun. Pertumbuhan ini jauh dari pertumbuhan kartu kredit dan kartu ATM yang cenderung stagnan (Fadlillah, 2018). Perkembangan transaksi yang melibatkan penggunaan uang elektronik telah meningkat pesat. Pada Gambar 1, tertera angka perubahan yang terus meningkat setiap tahunnya, pada tahun 2016 tercatat 7.064 milyar rupiah nominal uang yang beredar disertai dengan 683 juta transaksi yang terjadi pada pemakaian uang elektronik, pada tahun 2017 terjadi peningkatan mencapai 12.375 milyar rupiah mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dengan jumlah transaksi 943 juta, serta mengalami peningkatan sebesar 75 persen dari tahun sebelumnya. Tahun berikutnya, tercatat pada 2018 meningkat dengan jumlah yang signifikan yaitu 281 persen dari tahun sebelumnya, jumlah peredaran uang sebesar 47.199 milyar rupiah

dengan jumlah transaksi sebesar 2.923 juta. Dilanjutkan pada 2019 peningkatan terjadi sebesar 208 persen dari tahun sebelumnya, aktivitas transaksi yang terjadi sebanyak 145.165 milyar rupiah, dan diikuti dengan transaksi sejumlah 5.227 juta. Diikuti dengan data pada tahun 2020 terjadi kenaikan sebesar 265.178 milyar rupiah atau kenaikan sekitar 83 persen dan jumlah transaksi sebesar 5.862 juta. Dan pada Januari sampai dengan Oktober 2021 jumlah transaksi terhitung sebesar 239.038 milyar rupiah dengan jumlah transaksi sebanyak 4.318 juta. Dari data di atas, menunjukkan bahwa dari 2016 sampai dengan 2021 transaksi dan jumlah peredaran uang elektronik mengalami peningkatan yang cukup pesat. Mengindikasikan bahwa penggunaan uang elektronik dapat diterima oleh masyarakat sebagai salah satu teknologi dalam bertransaksi yang dapat digunakan.



Gambar 1. Volume dan Jumlah Nominal Peredaran Uang Elektronik 2016 – Oktober 2021

Sumber : Bank Indonesia

Selain secara data dapat dilihat bahwa uang elektronik diterima dengan baik dikalangan masyarakat, penggunaan uang elektronik ini merupakan pilihan bagi masyarakat, untuk menilai sebuah tawaran gaya hidup, menerima atau menolak sesuai dengan kebutuhannya. Alat pembayaran non tunai seperti kartu ATM, kartu debit dan uang elektronik (e-money) juga dapat mengatur pola hidup menjadikan masyarakat lebih terpengaruh dengan menjadi lebih efisien maupun lebih konsumtif. Dan beberapa masyarakat menilai bahwa penggunaan uang elektronik berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Pengelolaan keuangan yang dimaksudkan sebagai tahap seseorang individu dapat memenuhi kebutuhan hidup melalui pengelolaan sumber-sumber keuangan secara tersusun dan sistematis. Selain itu ada yang mengartikan pengelolaan keuangan dan sasaran keuangan, untuk membentuk dan melaksanakan rencana yang disiapkan. Dalam pengelolaan keuangan ditentukan oleh perilaku yang dimiliki oleh setiap individu.

Tujuan dari penelitian dengan judul Pengaruh Minat Penggunaan Uang Elektronik terhadap Pengelolaan Keuangan adalah untuk menguji seberapa berpengaruhnya minat penggunaan uang elektronik terhadap pengelolaan keuangan serta membuktikan

pengaruh tersebut mengarah kearah yang positif atau negatif terhadap perkembangan uang elektronik.

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan berdasarkan variabel yang diteliti, masalah yang dirumuskan, serta hipotesis yang ada maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif dengan hubungan kausal. Metode penelitian Kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada dasarnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Asosiatif dengan hubungan kausal adalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antar dua variabel yang bersifat sebab akibat, dengan adanya variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi). (Sugiyono, 2016). Dengan jenis penelitian angket. Jenis dan metode penelitian ini digunakan karena sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Populasi dan Sampel

Fokus penelitian ini adalah pengguna uang elektronik pada pengikut instagram @salsalole yang pengikutnya memiliki rentang usia 17-35 tahun yang menggunakan uang elektronik sebagai alat pembayaran. Populasi penelitian ini sebanyak 1.003 orang dan pengambilan sampel sebanyak 100 orang. Pemilihan jenis penelitian kuantitatif asosiatif dengan hubungan kausal merupakan situasi sosial yang membutuhkan data primer. Dimana data tersebut harus diambil dari objek penelitian secara langsung serta dapat mengerti fenomena yang terjadi saat ini secara mendalam. Penelitian ini mendeskripsikan Pengaruh Minat Penggunaan Elektronik terhadap Pengelolaan Keuangan.

Teknik Pengambilan Sampel

Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *puposive sampling (Non probability sampling)* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Alasan menggunakan teknik tersebut dikarenakan peneliti sudah memiliki kriteria tertentu yang dapat mengisi setiap data yang sudah ditentukan.

Teknik Analisis Data

Variabel bebas pada penelitian ini adalah minat penggunaan uang elektronik dan variabel terikat adalah pengelolaan Keuangan. Pengumpulan instrumen penelitian menggunakan angket yang dibagikan kepada populasi secara langsung, angket ini dilakukan untuk mendapatkan data hasil dari pertanyaan yang diajukan.

Teknik analisis instrumen deskriptif menggunakan: (1) uji validitas pada setiap instrumen, penentuan uji validitas menggunakan korelasi bivariat dengan rumus korelasi product moment (2) menguji butir dapat diandalkan dengan uji reliabilitas sebagai

penentuan *cronbach alpha*, diuji pada variabel bebas dan variabel terikat. Teknik analisis data menggunakan (1) uji regresi linier sederhana yang digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. (2) uji koefisien korelasi yang digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan linier antar variabel yang satu dengan variabel yang lain menggunakan rumus Rank Spearman. (3) uji koefisien determinasi yang digunakan untuk memperkuat analisis hubungan antar variabel. (4) uji signifikansi parameter individual (uji T) yang berguna untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ dan dapat menggunakan pengukuran menggunakan parameter (a) H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, (b) H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Data hasil penelitian mengenai Pengaruh minat penggunaan uang elektronik disajikan secara ringkas. Dari data uji validitas diketahui bahwa nilai r hitung lebih besar dan positif dibandingkan dengan nilai r tabel sebesar 0,195 dengan α 0,05, dapat disimpulkan bahwa indikator dari setiap variabel dinyatakan valid. Untuk hasil data reliabilitas dilihat bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$), yang artinya variabel X dan variabel Y dapat dikatakan reliabel.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Data hasil penelitian analisis data ditampilkan secara ringkas. Hasil dari output tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi antar variabel, dengan kata lain ada pengaruh variabel Minat Penggunaan Uang Elektronik (X) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y). Terdapat hasil perhitungan diperoleh nilai $a = 4,061$ dan koefisien $b = 0,292$, sehingga ditemukan persamaan regresinya adalah $Y = 4,061 + 0,292X$. Hasil persamaan regresi tersebut diartikan jika minat penggunaan uang elektronik bernilai 0 atau tidak memiliki minat terhadap uang elektronik maka pengelolaan keuangan sebesar a atau sama dengan 4,061. Sedangkan minat penggunaan uang elektronik memiliki pengaruh sebesar b atau sama dengan 0,292 terhadap pengelolaan keuangan, maka jika minat penggunaan uang elektronik mengalami peningkatan satu satuan hasilnya pengelolaan keuangan akan meningkat sebesar 0,292 atau sebesar b .

Analisis Koefisien Korelasi Sederhana

Hasil pada uji koefisien korelasi adalah Berdasarkan hasil pada tabel 4.9 di atas diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000, karena nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel Minat Penggunaan Uang Elektronik (X) terhadap variabel Pengelolaan Keuangan (Y). Dari hasil perhitungan melalui SPSS, diperoleh angka 0,360, artinya tingkat kekuatan korelasi atau hubungannya adalah hubungan yang cukup atau cukup kuat. Serta, angka koefisien

korelasi di atas bernilai positif, yaitu sebesar 0,360 maka arah hubungan antar variabel adalah positif.

Analisis Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi mendapatkan hasil sebesar 16,5 persen. Hasil ini dapat diartikan bahwa minat penggunaan uang elektronik memberikan kontribusi terhadap pengelolaan keuangan sebesar 16,5 persen sedangkan sisanya sebesar 83,5 persen berasal dari kontribusi faktor lainnya.

Analisis Uji Signifikansi Individual (Uji T)

Uji Signifikansi Individual (uji T) dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (T)

Pada tabel 4.11 dapat dilihat bahwa t hitung adalah sebesar 4,397, kemudian dilanjutkan dengan mencari t tabel, yaitu $t-\alpha$ ($df = n - 2$) maka diperoleh t tabel 2,365. Selanjutnya adalah membandingkan t hitung dengan t tabel untuk mengetahui adanya korelasi minat penggunaan uang elektronik terhadap pengelolaan keuangan. Dengan kriteria sebagai berikut.

- Ho diterima jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $4,397 < 2,365$
- Ha diterima jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $4,397 > 2,365$

Dari hasil analisis diperoleh $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $4,397 > 2,365$, yang artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Apabila dilihat pada indikasi signifikansi dengan kriteria sebagai berikut.

Model	t	Sig.
(constant)	1.542	.126
Minat Penggunaan Uang Elektronik	4.397	.000

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 25.0, 2022

- Jika nilai $\text{sig.} > 0.05$ (α) maka dikatakan tidak signifikan. Artinya Ha ditolak sehingga tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- Jika nilai $\text{sig.} < 0.05$ (α) maka dikatakan signifikan. Harus dilihat terlebih dahulu nilai koefisien regresinya, jika arahnya sesuai dengan arah hipotesa maka dapat dikatakan Ha diterima.

Dapat dilihat pada t hitung bahwa nilai signifikansi adalah 0,000, yang artinya nilai $\text{sig.} 0,000 < 0,05$ (α) maka dikatakan signifikan. Dari uji hipotesa menunjukkan bahwa koefisien regresi mengarah ke arah positif. Hasil dari indikator signifikansi menyatakan bahwa Ha diterima. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa minat penggunaan uang elektronik (X) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis di atas diperoleh nilai sensitivitas pengelolaan keuangan terhadap minat penggunaan uang elektronik sebesar 29 persen yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi $Y = 4,061 + 0,292X$. Sedangkan koefisien korelasi menunjukkan nilai $r = 0,360$ dan koefisien determinasi (KD) senilai 16,5 persen. Pada uji hipotesis nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $4,397 > 2,365$, yang artinya dapat disimpulkan bahwa minat penggunaan uang elektronik berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pengelolaan keuangan pada para pengikut instagram @salsalole, dengan memiliki hubungan korelasi yang cukup kuat dengan adanya kontribusi minat penggunaan uang elektronik terhadap pengelolaan keuangan senilai 16,5 persen dan sisanya sebesar 83,5 persen dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini sama artinya dengan minat penggunaan uang elektronik dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan pada masyarakat. Uang elektronik memiliki banyak fitur yang dapat memudahkan penggunaannya dan hal tersebut dapat meningkatkan keinginan untuk memiliki uang elektronik.

Saran

Berdasarkan dengan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Penggunaan uang elektronik sudah memberikan berbagai macam kemudahan, fleksibel, serta keamanan dalam bertransaksi. Melakukan transaksi ini adalah pilihan setiap orang sebagai pemegang uang elektronik untuk memilah keadaan dari berbagai tawaran gaya hidup serta memilah sesuai dengan kebutuhannya. Memiliki keinginan untuk menggunakan uang elektronik juga merupakan pilihan untuk mengatur keuangan efisien atau konsumtif. Sehingga harapannya setiap orang pemegang uang elektronik dapat memanfaatkan keadaan dengan sebaik-baiknya.
2. Penelitian ini dapat dikembangkan kembali lebih lanjut untuk dapat meneliti lebih luas jangkauannya, meneliti faktor-faktor apa saja yang dapat dilihat pengaruhnya untuk penggunaan uang elektronik.

DAFTAR PUSTAKA

- BCA-Flazz. (n.d.). 2017. BCA - Flazz.from <https://www.bca.co.id/id/Individu/produk/Uang-elektronik/FLAZZ>
- BNI. (2019). *TapCash*. www.tapcash.id
- BRI, B. (n.d.). *Brizzi BRI*. 2017. <https://bri.co.id/brizzi>
- DANA. (n.d.). 2019. DANA - Apa pun transaksinya selalu ada DANA. from <https://www.dana.id/terms>
- e-Money Mandiri*. (2017). Cermati.com. <https://www.cermati.com/e-money/e-money-mandiri#:~:text=e%2DmOney>
Mandiri adalah produk,digital sebagai pengganti transaksi tunai.
- Fadlillah, Ferry Fabi. 2018. “Sudah Saatnya Beralih Ke E-Money, Alat Pembayaran Zaman Now.” *Kementrian Keuangan Republik Indonesia*. Retrieved (<https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/artikel-dan-opini/sudah-saatnya-beralih-ke-e-money-alat-pembayaran-zaman-now/>).
- Fung, B., Molico, M., & Stuber, G. (2014). Electronic Money and Payments: Recent Developments and Issues. *Discussion Papers*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gopay*. (2019). Gojek Indonesia. <https://www.gojek.com/help/gopay/apa-itu-go-pay/>
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Komunikasi, Departemen. 2020. “PERATURAN BANK INDONESIA NO 22/20/PBI/2020 TENTANG PERLINDUNGAN KONSUMEN BANK INDONESIA.” *Ban Indonesia*. Retrieved (https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Pages/PBI_222020.aspx).
- Money, Operasional E.
- Nurdian, A., Sari, D., Malik, Z. A., & Hidayat, R. (n.d.). *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik (E-Money) terhadap Perilaku Konsumen*. OVO. 2017. <https://www.ovo.id/about>
- Philip Kotler, Kevin Lane Keller. 2012. *Marketing Management -14/E*. - ed. Pearson Education.
- PP. (2019). *PP No. 71 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Sistem Dan Transaksi Elektronik*. 1–90.
- Shopee. (2021). *ShopeePay*. <https://shopeepay.co.id/> Visionet Internasional, P. (n.d.).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian*. Alfabeta. Buku Metode Penelitian Sugiyono *Buku Metode Penelitian Sugiyono | PDF*. (n.d.). Retrieved February17, 2022, from <https://www.scribd.com/document/391327717/Buku-Metode-Penelitian-Sugiyono>
- Taufik, Achmad, M. Naely Azhad, and Achmad Hasan Hafidzi. 2018. “Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa.” *Jurnal Penelitian IPTEKS* 3(1):86. doi: 10.32528/ipteks.v3i1.1881.
- Universitas, E., & Pgri, I. (2020). *sebesar 3,085 dan t. 7(2)*, 209–224.